

PREVALENSI POLIFARMASI KASUS HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS MINGGIR PADA TAHUN 2016

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kedokteran
Pada Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana



Disusun Oleh

MARTIN SIHOMBING

41140036

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2018

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Martin Sihombing
NIM : 41140036
Program studi : Pendidikan Kedokteran
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

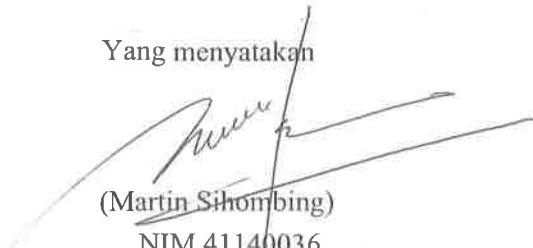
**“PREVALENSI POLIFARMASI KASUS HIPERTENSI PADA LANSIA DI
PUSKESMAS MINGGIR PADA TAHUN 2016”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 10 April 2020

Yang menyatakan


(Martin Sihombing)
NIM.41140036

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul:
**PREVALENSI POLIFARMASI KASUS HIPERTENSI PADA LANSIA PUSKESMAS
MINGGIR PADA TAHUN 2016**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh:

Martin Sihombing

41140036

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter
Fakultas Kedokteran
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan **DITERIMA**
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran pada tanggal 20 April 2018

Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH
(Dosen Pembimbing I)
2. dr. H. Sulanto Saleh Danu, Sp.FK
(Dosen Pembimbing II)
3. dr. Wiwiek Probowati, Sp.PD
(Dosen Penguji)

Yogyakarta,

Disahkan Oleh:

Dekan,

Wakil Dewan I bidang Akademik,



Prof. dr. Jonathan willy Siagian, Sp.PA

dr. Yanti Ivana Suryanto, M.Sc

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

PREVALENSI POLIFARMASI KASUS HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS MINGGIR PADA TAHUN 2016

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi dari karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah plagiat atau tiruan dari karya tulis pihak lain, maka saya siap dikenai sanksi yaitu pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 20 April 2018



(Martin Sihombing)

41140036

LEMBAR PERNYATAAN PERSUTUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, yang
bertanda tangan dibawah ini, saya:

Nama : Martin Sihombing

NIM : 41140036

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada
Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (Non-Eksklusif
Royalti-Free Right), karya ilmiah yang berjudul:

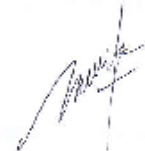
PREVALENSI POLIFARMASI KASUS HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS MINGGIR PADA TAHUN 2016

Dengan hak bebas royalti non eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas
Kristen Duta Wacana berhak menyiput, mengalikar media/formatkan, mengelola
dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan karya tulis
ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik
hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 April 2018

Yang menyatakan,



Martin Sihombing

41140036

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan berkat dan tuntunan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.

Penulisan karya tulis ilmiah yang berjudul “Hubungan Kemandirian Dalam Aktivitas Sehari-hari Dengan Kualitas Hidup Lansia Di PSTW Budi Dharma Kota Yogyakarta” ini tidak dapat terselesaikan tanpa bantuan dari berbagai pihak. Penulis banyak mendapatkan dukungan, bantuan, arahan serta motivasi. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan memberikan penghargaan setinggi – tingginya kepada semua pihak yang telah membantu, mendukung, dan membimbing dari awal hingga akhir penulisan karya ilmiah ini selesai, kepada:

1. dr. Mitra Andini Sigilipoe, MPH selaku dosen pembimbing I atas segala waktu, bimbingan, arahan, saran, solusi, penyelesaian masalah serta motivasi yang diberikan dari awal penyusunan hingga akhir penulisan skripsi.
2. dr. Sulanto Saleh Danu, Sp.FK selaku dosen pembimbing II atas segala waktu, dukungan, bimbingan, saran, maupun solusi dari permasalahan yang muncul dalam proses penyusunan skripsi ini.
3. dr. Wiwiek Probowati, Sp.PD selaku dosen penguji atas waktu, arahan, saran, dan koreksi untuk menyempurnakan penyelesaian skripsi ini.

4. Dr. dr. Rizaldy Taslim Pinzon, Sp.S., M.Kes dan dr. Yanti Ivana, M.Sc, selaku dosen penilai kelaikan etik yang telah memberikan izin penelitian untuk penyusunan skripsi ini..
5. Seluruh dosen dan staff Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana atas bimbingan, pembelajaran, dan bantuan dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Kesaruan Bangsa dan Politik kabupaten Sleman yang telah memberikan izinnya kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di Puskesmas Minggir, Sleman.
7. Seluruh petugas dan pihak di Puskemas Minggir Sleman yang telah memberikan izin dan arahannya pada saat pengambilan data pada lansia.
8. Bapak Ronald Sihombing, selaku ayah penulis, Ibu Rugun selaku ibu penulis yang selalu memberikan doa dukungan, semangat, saran, motivasi dan kasih sayang yang diberikan kepada penulis untuk menempuh pendidikan dan penyelesaian karya tulis ilmiah ini.
10. Desi Natalia Sihombing, S.Pd selaku kakak penulis dan Robet Sihombing selaku adik penulis yang senantiasa memberikan dukungan, doa dan motivasi kepada penulis.
11. Roshenta Tiodor Lina Girsang selaku orang tua angkat penulis dan Putri Marina Sijabat selaku pacar penulis yang senantiasa mendoakan mendampingi dari jarak jauh dan selalu memberikan saran, motivasi, semangat dalam

penuliskan skripsi dan saat penulis melakukan pengambilan data sehingga sangat membantu dalam penyusunan karya tulis ilmiah ini.

12. Inata Yefta Krisma Pratama, Thomas Brilliant Deo Wahyu Jati, I Dewa Agus Prawira, David Joan Paat, I Gusti Made Fritz Reynaldo, Yuda Pradana, Raymondus Rangga Bagaskara, Octavianus Ricky Adisaputra, Sitaresmi Dutaning Sri Pawenang, Marsella Martha Robot, Marselly Maria Robot, Dorotea Carissa Nadiakusuma dan Sharon Abigail Sombu selaku sahabat penulis yang selalu ada dan mendoakan, menghibur, mendukung, membantu dan memberikan motivasi selama kurang lebih empat tahun ini. Penulis berharap semoga sahabat penulis dapat bahagia dan mampu menggapai impian di masa depan untuk menjadi dokter yang berguna bagi hidup orang lain.

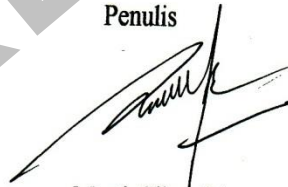
13. Muhammad Fadli, Bripda Juan Delon Silalahi, Dwi Saputra Silalahi, Nandhy, Pebri Pangestu selaku teman perantauan di Yogyakarta.

14. Seluruh teman sejawat Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana terutama angkatan 2014 atas kerjasama dan dukungan satu sama lain.

Seluruh bantuan dan dukungan dari semua pihak, penulis ucapkan banyak terimakasih, kiranya Tuhan dapat membalas dengan sukacita dan berkat yang melimpah. Penulis menyadari bahwa dalam karya tulis ilmiah ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, penulis mohon saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan karya tulis ilmiah ini. Semoga karya tulis ini dapat diterima oleh semua pihak dan memberikan manfaat bagi kita semua.

Yogyakarta, 20 April 2018

Penulis



MartinSihombing

KOMISI ETIK PENELITIAN KEDOKTERAN DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN UKDW
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN / ANTIPLAGIARISME

Nama / NIM : Martin Sihombing / 41140036
Instansi : Universitas Kristen Duta Wacana
Alamat : Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta
E-mail : kedokteranukdw@yahoo.com
Judul Artikel : Prevalensi Polifarmasi Kasus Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas
Minggir Pada Tahun 2016

Dengan ini saya menyatakan bahwa tulisan ilmiah saya adalah asli dan hasil karya saya sendiri. Saya telah membaca dan memahami peraturan penulisan ilmiah dan etika karya tulis ilmiah yang sudah dikeluarkan oleh FK UKDW. Saya sudah menaati semua peraturan penulisan karya tulis ilmiah yang berlaku. Apabila di kemudian hari, karya tulis ilmiah saya terbukti masuk dalam kategori plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

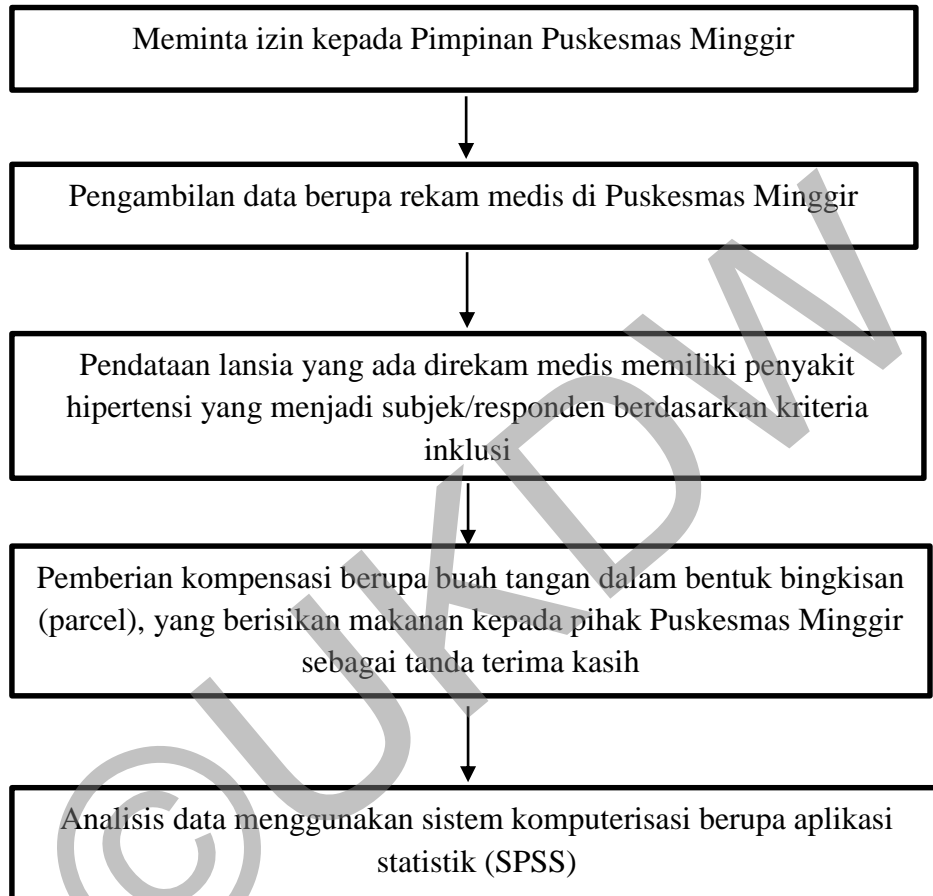
Yogyakarta, *20 April 2018*


(Martin Sihombing)

41140036

PROTOKOL PENELITIAN

“ Prevalensi Polifarmasi Kasus Hipertensi Pada Lansia Di Puskesmas Minggir Pada Tahun 2016”



DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Lembar Pernyataan Keaslian Skripsi	iii
Lembar Persetujuan Publikasi	iv
Kata Pengantar	v
Protokol Penelitian	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xiv
Daftar Grafik	xv
Daftar Lampiran	xvi
Abstrak	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Masyarakat	3
1.4.2 Peneliti	3
1.4.3 Institusi	3
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Tinjauan Pustaka	6

2.1.1	Pengertian Lansia dan Fisiologi Lansia	6
2.1.2	Jenis Penyakit pada Lansia	7
2.1.3	Definisi Polifarmasi	9
2.1.4	Definisi Hipertensi dan Klsikifikasi	12
2.1.5	Faktor Resiko Hipertensi	14
2.1.5.1	Faktor Resiko Tidak Dapat Diubah	14
2.1.5.2	Faktor Resiko Yang Dapat Diubah	15
2.1.6	Tatalaksana Hipertensi	16
2.1.6.1	Non Farmakologi	16
2.1.6.2	Farmakologi	17
2.2	Landasan Teori	19
2.3	Kerangka Teori	20
2.4	Kerangka Konsep Penelitian	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		
3.1	Desain Penelitian	22
3.2	Tempat dan Waktu	22
3.3	Populasi dan Sampling	22
3.3.1	Kriteria Inklusi	22
3.3.2	Kriteria Eksklusi	23
3.4	Definisi Operasional	23
3.5	Perhitungan Besar Sampel	24
3.6	Alat dan Bahan	24
3.7	Pelaksanaan Penelitian	24
3.8	Analisis Data	25
3.9	Ethical Clearance	25
3.10	Jadwal Penelitian	26

BAB IV HASIL & PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	27
4.1.1	Karakteristik Pasien Hipertensi Lansia	27
4.1.2	Crostabulation	35
4.2	Pembahasan	37
4.2.1	Jenis Kelamin	37
4.2.2	Usia	38
4.2.3	Stadium Hipertensi	38
4.2.4	Polifarmasi	39

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1	Kesimpulan	41
5.2	Saran	41

©UKDW

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Keaslian Penelitian	4
Tabel 2.1	Kategori Lansia	7
Tabel 2.2	Klasifikasi Hipertensi	13
Tabel 3.1	Definisi Operasional	23
Tabel 3.2	Jadwal Penelitian	26
Tabel 4.1	Karakteristik Jenis Kelamin	28
Tabel 4.2	Karakteristik Usia	29
Tabel 4.3	Karakteristik Stadium Hipertensi	30
Tabel 4.4	Karakteristik Tidak Polifarmasi	31
Tabel 4.5	Karakteristik Polifarmasi	32
Tabel 4.6	Crostabulasi Sex	36
Tabel 4.7	Crostabulasi Usia	36
Tabel 4.8	Lembar Bantu	47

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Presentase Jenis Kelamin	28
Grafik 4.2 Presentase Usia Pasien	30
Grafik 4.3 Presentase Stadium Hipertensi	31

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Daftar Riwayat Hidup	46
Lampiran Analisis Data	47
Lampiran Ethical Clearance	67
Lampiran Kesatuan Bangsa dan Politik (KesbangPol)	68

©UKDW

PREVALENCE OF HYPERTENSIVE POLIFARMACY IN ELDERLY AT PUSKESMAS (COMMUNITY HEALTH CENTER) MINGGIRIN 2016

Martin Sihombing¹, Mitra Andini Sigilipoe², Sulanto Saleh Danu³

Faculty of Medicine Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

- 1. Medical Faculty Student Christian Duta Wacana Yogyakarta University*
- 2. Staff Medical Faculty Christian Duta Wacana Yogyakarta University*
- 3. Staff Medical Faculty Christian Duta Wacana Yogyakarta University*

Correspondence: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp: 0274-563929,
Fax: 0274-8509590, Email: kedokteranukdw@yahoo.com, Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRACT

Background: The number of elderly is growing and the number of hypertension patients is increasing.

Aim: To know the prevalence of polifarmasi to hypertension case in elderly at Puskesmas Minggir in 2016.

Research methods: This study uses cross-sectional design, analytic descriptive with secondary data / medical record of elderly patients ≥ 60 years who have hypertension.

Research result: The female patients were 137 people or 68.5% and the male patients were 63 people or 31.5%, the patient's higher age criteria is 60-65 years, ie 69 people or 34.5%, the dominant stage is hypertension 1, ie 78 people or 39%, based on non-polypharmated patients, most used captopril medications, and polypharmated patients, most used amlodipine, valsartan, irbesartan, and furosemid medications. Thus, the polypharmate patients were 140 people or 70% and the non-polypharmated patients were 60 or 30%.

Conclusion: The prevalence of patients affected by hypertension were 70% or 140 people, while non-polypharmate were 30% or 60 people.

Keywords: polypharmacy, hypertension, elderly

PREVALENSI POLIFARMASI KASUS HIPERTENSI PADA LANSIA DI PUSKESMAS MINGGIR PADA TAHUN 2016

Martin Sihombing¹, Mitra Andini Sigilipoe², Sulanto Saleh Danu³

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

1. *Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*
2. *Staff Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*
3. *Staff Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana*

Korespondensi: Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo 5-25 Yogyakarta, 55224, Telp: 0274-563929,

Fax: 0274-8509590, Email: kedokteranukdw@yahoo.com, Website: <http://www.ukdw.ac.id>

ABSTRAK

Latar Belakang: Jumlah lansia yang semakin lama semakin bertambah banyak dengan peningkatan jumlah penderita hipertensi yang semakin lama semakin bertambah.

Tujuan: Untuk mengetahui prevalensi polifarmasi terhadap kasus hipertensi pada lansia di Puskesmas Minggir pada tahun 2016.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*, *deskriptif analitik* dengan data sekunder/rekam medis pasien lansia ≥ 60 tahun yang terkena hipertensi.

Hasil Penelitian: Jenis kelamin perempuan berjumlah 137 orang atau 68,5% dan jenis kelamin laki-laki berjumlah 63 orang atau 31,5%, kriteria usia pasien yang lebih tinggi adalah 60-65 tahun sebanyak 69 orang atau 34,5%, stadium yang dominan yaitu stadium hipertensi 1 sebanyak 78 orang atau 39%, berdasarkan pasien yang tidak polifarmasi yang paling banyak menggunakan obat kaptopril, dan pasien yang polifarmasi paling banyak menggunakan obat amlodipin, valsartan, irbesartan, dan furosemid. Dengan demikian pasien polifarmasi sebanyak 140 orang atau 70% dan pasien yang tidak polifarmasi sebanyak 60 orang atau 30%.

Kesimpulan: Prevalensi pasien yang terkena hipertensi sebesar 70% atau 140 orang sedangkan yang tidak polifarmasi 30% atau 60 orang.

Kata kunci: polifarmasi, hipertensi, lansia

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara umum pada tahun 2013, penduduk yang berusia dari 60 tahun berjumlah 11,7 % dari proporsi di dunia dan semakin lama jumlah lansia akan semakin bertambah dengan peningkatan jumlah harapan kualitas hidup. WHO menunjukkan pada tahun 2000 kualitas hidup seseorang di dunia adalah 66 tahun dan meningkat pada tahun 2012 naik menjadi 70 tahun dan meningkat menjadi 71 tahun pada tahun 2013. Di Indonesia jumlah proporsi lanjut usia juga semakin lama semakin bertambah pada setiap tahunnya. Menurut WHO pada tahun 2009 lanjut usia berjumlah 7,49% dari jumlah populasi dan meningkat 7,69% pada tahun 2011 dan meningkat lagi menjadi 8,1% dari total populasi (WHO, 2015). Pada kawasan Asia, hipertensi adalah penyakit yang telah membunuh 1,5 juta pada tiap tahunnya. Dalam hal ini, menandakan perbandingan satu dari tiga orang menderita penyakit hipertensi. Menurut WHO 2011 mengatakan bahwa lebih dari satu miliar orang mengidap penyakit hipertensi. Di Indonesia, angka penderita mencapai 32% pada 2009 dengan kisaran usia diatas 25 tahun. Jumlah penderita laki-laki mencapai 42,7%, sedangkan 39,2% adalah perempuan (WHO, 2011).

Di Daerah Istimewa Yogyakarta khususnya di rumah sakit, penyebab kematian tertinggi adalah hipertensi dan penyakit kardiovaskuler (Dinkes DIY, 2008). Menurut Depkes pada tahun 2013, jumlah hipertensi di kota Yogyakarta yang berusia lebih dari 18 tahun berkisar 9,5% yang semula dari 7,6% (Depkes, 2013). Berdasarkan hasil riset kesehatan pada tahun 2008, D.I Yogyakarta menduduki urutan ketiga di seluruh Indonesia dari jumlah kasus

hipertensi mengenai hasil diagnosis dan atau riwayat pengobatan (Kemenkes RI,2013). Hipertensi adalah peningkatan jumlah tekanan darah sistolik dan atau diastolik yang lebih besar 140 mmHg untuk sistolik dan atau diastoliknya lebih besar dari 90 mmHg dalam 2 kali pengukuran tekanan darah. Menurut *Joint National Detection, Evaluation and Treatment of High Blood Pressure*, hipertensi adalah tekanan darah yang lebih dari 140/90 mmHg. (Depkes, 2006).

Di Indonesia, prevalensi hipertensi dikalangan lansia cukup tinggi, yaitu sekitar 40% dengan kematian sekitar 50% diatas umur 60 tahun (Yayan Akhyar, 2008). Hipertensi menduduki peringkat ketiga dari jumlah angka kematian yang diakibatkan dari penyakit jantung pada lanjut usia dengan hipertensi dibandingkan lanjut usia tanpa hipertensi (Suhardjono, 2006). Polifarmasi adalah penggunaan 3 macam obat atau lebih yang diprogramkan untuk mengatasi suatu penyakit pada lanjut usia dengan beberapa penyakit yang bersamaan. Pemakaian obat yang banyak, lebih sering terjadi efek samping, interaksi, toksisitas obat, dan penyakit iatrogenik, lebih sering terjadi pada persepan obat yang tidak sesuai dengan diagnosis penyakit dan berlebihan serta ketidakpatuhan menggunakan obat sesuai dengan aturan pemakaiannya (Potter & Perry, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana prevalensi polifarmasi terhadap kasus hipertensi pada lansia di Puskesmas Minggir pada tahun 2016?

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui prevalensi polifarmasi terhadap kasus hipertensi pada lansia di Puskesmas Minggir pada tahun 2016

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Masyarakat

Dapat menambah wawasan bagi masyarakat bahwa pengetahuan tentang prevalensi polifarmasi pada lansia sangat dibutuhkan agar anggota keluarga terhindar dari polifarmasi terhadap kasus hipertensi.

1.4.2 Peneliti

Dapat memberikan informasi tentang prevalensi polifarmasi kasus hipertensi pada lansia di puskesmas minggir pada tahun 2016.

1.4.3 Institusi

- Memberikan gambaran prevalensi polifarmasi pada lansia di Puskesmas Minggir
- Memberikan masukan Puskesmas Minggir tentang prevalensi polifarmasi pada lansia di wilayah kerja

1.5 Keaslian Peneliti

Berikut disajikan beberapa penelitian yang akan dilakukan peneliti terkait prevalensi polifarmasi terhadap kasus hipertensi pada lansia di Puskesmas Minggir pada tahun 2016. Namun ada perbedaan dengan penelitian sebelumnya untuk mendukung keaslian penelitian.

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

Peneliti	Judul Penelitian	Metode dan Subyek	Hasil
Suprapti, B. 2014	Permasalahan Terkait Obat Antihipertensi Pada Usia Lanjut di Poli Geriatri RSUD Soetomo, Surabaya	Penelitian observasional (non-eksperimetal) studi kohort prospektif	Jenis antihipertensi yang paling banyak digunakan berasal dari kelas ARB 49,4% (Valsartan 34,39%, irbesartan 9,1%, dan telmisartan 6%). Diikuti penggunaan dari kelas CCB 48,9% (nifedipin 18,3%, amlodipin 19,1% dan diltiazem 11,4%). Dan kelas ACEI 32,9% (lisinopril 30,6% dan ramipril 2.3%

Rani Yunitasari <i>et al</i> , 2007	Studi Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di Ruang Penyakit Jantung RSUD Dr. Soetomo	Penelitian non eksperimental, deskriptif retrospektif	Laki-laki resiko lebih tinggi (53,66%), daripada perempuan (46,34%) juga beresiko tinggi terkena hipertensi.
Eva S. Dasopang <i>et al</i> , 2015	Polifarmasi dan Interaksi Obat Pada Pasien Lanjut Jalan Penyakit Metabolik	Penelitian analitik deksriptif dengan metode cross sectional, retrospektif	Interaksi obat-obat pada pasien usia lanjut dengan penyakit metabolik cukup tinggi terdapat hubungan yang signifikan antara jumlah interaksi dengan jumlah obat dan jumlah diagnosis
Astari, 2012	Pengaruh Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi pada Kelompok senam Lansia Di Banjar Kaja Denpasar Selatan	Pre-eksperimental dengan rancangan one-group pretest-posttest design	Pemberian senam lansia berpengaruh secara signifikan terhadap tekanan darah sistolik pada lansia dengan hipertensi yaitu nilai $p(0,000) < 0,05$ dan tekanan darah hipertensi yaitu $p(0,000) < 0,05$.
Risna Agustina <i>et al</i> , 2015	Potensi Interaksi Obat Resep Pasien Hipertensi Di Salah Satu Rumah Sakit Pemerintah Di Kota Samarinda	Deskriptif evaluatif, Retrospektif, Rekam Medis	Dari keseluruhan lembar resep yang memiliki potensi interaksi obat-obat, total potensial interaksi obat-obat yang terjadi adalah 183 interaksi dengan rincian, interaksi minor sebesar 66 (22,75%) interaksi, interaksi moderat sebesar 99 (34,13%) interaksi, dan interaksi mayor sebesar 18 (6,21%) interaksi.

Terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya yaitu jumlah variabel yang di teliti adalah polifarmasi dan hipertensi, perbedaan tempat penelitian yang berada di Puskesmas Minggir, sertasampel penelitian berusia >60 tahun.

©UKDW

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Puskesmas Minggir, Kabupaten Sleman, Yogyakarta di dapatkan hasil bahwa prevalensi pasien yang terkena hipertensi sebesar 70% sedangkan yang tidak polifarmasi 30%. Dari hasil didapatkan umur yang paling dominan adalah pasien perempuan sebesar 68,5% dan laki-laki sebesar 31,5%. Dari hasil usia di dapatkan umur yang paling dominan terkena hipertensi adalah 60-65 tahun dengan stadium hipertensi 1. Jenis obat yang paling dominan diberikan pada pasien polifarmasi digunakan adalah amlodipin, valsartan, irbesartan, dan furosemid, sedangkan jenis obat yang paling banyak digunakan pada pasien yang tidak terkena polifarmasi adalah kaptopril.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas disarankan untuk peneliti selanjutnya menggunakan faktor lain yang mempengaruhi hipertensi lanjut usia, seperti pola hidup, penyakit penyerta dan faktor keturunan. Disarankan peneliti lanjutan untuk menambah jumlah sampel yang akan diteliti untuk menggambarkan hasil peliti keseluruhan. Untuk Puskesmas Minggir melakukan edukasi terkait bahaya hipertensi.

Daftar pustaka

- Amiruddin, Ridwan. (2007). *Hipertensi dan faktor resikonya dalam kajian epidemiologi*.
- Astari. (2012). *Pengaruh Senam Lansia Terhadap Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi pada Kelompok Senam Lansia*. Denpasar.
- Ayu Kurnia Dewi, Christina, Athyah, Umi. (2014) *Drug Therapy Problem Pada Pasien yang Menerima Resep Polifarmasi*.
- Bambang, Hartono. (2011). *Hipertensi The Silent Killer*. Perhimpunan Hipertensi Indonesia.
- Candra, A. (2013). *Penderita Hipertensi Terus Meningkat*.
- Cosman, Felicia. (2009). *Osteoporosis*. Jogjakarta: B First
- Dahlan, M. Sopiudin. (2009). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba.
- Darmojo dan Martono. (2006). *Geriatri*. Jakarta. Yudistira
- Depkes RI. (2006). *Pedoman Teknis Penemuan dan Tatalaksana Penyakit Hipertensi*. Direktorat Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta.
- Depkes RI. (2007). *Pedoman Tata Laksana Gizi Usia Lanjut untuk Tenaga Kesehatan*. Direktorat Gizi Masyarakat Dirjen Bina Kesehatan Masyarakat Depkes RI. Jakarta.
- Depkes RI. (2008). *Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional 2007*. Badan Penelitian dan Pengembangan. Jakarta
- Depkes RI. (2009). *Profil Kesehatan Indonesia*. Jakarta: Departmen Republik Indonesia.
- Depkes. (2011). *Pengendalian Penyakit Tidak Menular Depkes RI*. Jakarta.
- Depkes RI. (2012). *Masalah Hipertensi di Indonesia*. Kementrian Kesehatan RI, Jakarta
- Departemen Kesehatan. (2013). *Riset kesehatan dasar (Riskesdas) 2013*. Jakarta: Badan penelitian dan pengembangan departemen kesehatan RI.
- Dewi, Christina Ayu Kurnia. (2014). *Drug Therapy Problems Pada Pasien Yang Menerima Resep Polifarmasi*. Airlangga Surabaya.
- Dinas Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta (2009). *Profil Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta 2008*. Yogyakarta.
- Dinas Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta (2013). *Profil Kesehatan Tahun 2015*. Kota Yogyakarta.
- Dita, A. (2010). *Gejala dan Mekanisme Hipertensi*.

- Eva S. Dasopang, Urip Harahap, Dharma Lindarto. (2015). *Polifarmasi dan Interaksi Obat Pasien Usia Lanjut Rawat Jalan dengan Penyakit Metabolik*. Medan.
- Harold I. Kaplan M, Benjamin J. Saddock, Jack A. Grebb MD. 2010. *Sinopsis psikiatri ilmu pengetahuan perilaku psikiatri klinis*. Jakarta: Binarupa Aksara..
- Hines LE, Murphy JE. (2011). *Potentially harmful drug-drug interactions in the elderly: a review*. *Am J Geriatry Pharmacotherapy*.
- JNC-7. (2003). *The Seventh report of the National Committee on Prevention, Detection, Evaluation, and Treatment of High Blood Pressure*.
- JNC-8. (2014). *The Eight Report of the Joint National Committee. Hypertension Guidelines: An IN- Depth Guid*. *Am J Manag Care*.
- Kaplan, NM. (2010). *Primary hypertension: pathogenesis. Kaplan's clinical hypertension (10th ed.)*. Philadelphia: Lippincot Williams dan Wilkins.
- Kemendes RI. (2013). *Prevalensi Hipertensi, Penyakit yang Membahayakan*. Jakarta.
- Konsensus Perhimpunan Hipertensi Indonesia. (2009). *Penatalaksanaan hipertensi pada keadaan khusus: Hipertensi pada usia lanjut, Perhimpunan Hipertensi Indonesia*. Jakarta.
- Kuntjoro, Listyani S. (2010). *Hubungan Antar Indeks Masa Tubuh (IMT) dengan Osteoarthritis Sendi Lutut*. Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro Semarang.
- Lin, P. 2003. Drug Interaction and Polypharmacy in the Elderly. *The Canadian Alzheimer Disease Review*, September 2003, p 10-14.
- Lipsky, B.; Barendt, A. Cornia, P. *Infection Disease Society of America Clinical Practice Guideline for the Diagnosis and Treatment of Diabetic Foot Infection. IDSA Guidelines*, *Clin Infect . dis* (2012), 54, 132-173.
- Marliani. (2007). *Hipertensi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Mancia, G; De Becker G, Dominiczak A. (2007). "2007 Guidelines for the Management of Arterial Hypertension: The Task Force for the Management of Arterial Hypertension of the European Society of Hypertension (ESH) and of the European Society of Cardiology (ESC)". *J. Hypertens* 2007. (25): 1105-1187.
- Misnadiarly. (2007). *Obesitas sebagai Faktor Resiko terhadap Beberapa Penyakit : Pustaka Obor Populer*.
- Nafrialdi. (2009). *Antihipertensi*. Sulistia Gan Gunawan (Ed) *Farmakologi dan Terapi*, Edisi 5. Balai Penerbit FKUI. Jakarta.
- Pradana, Tedjasukmana. (2012). *Tatalaksana Hipertensi*. CDK-192/vol. 39 No 4, Jakarta.
- Pranaka, Kris. (2010). *Buku ajar Boedhi darmojo geriatri (ilmu kesehatan usia lanjut)*. Edisi 4. Jakarta : Balai Penerbit FKUI.

- Potter, P. A., & Perry, A. G. (2010). *Buku Ajar Fundamental kedokteran* (4 ed., vol. 1). Jakarta : EGC.
- Rambadhe, S, Chakarboty, A, Shirvastava, A Ptail, UK, Rambadhe, A. (2012). *A Survey on Polypharmacy and Use of Inappropriate Medications*. *Toxicol Int.*, 19(1), pp, 68-73.
- Rani Yunitasari, et al. *Studi Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di Ruang Penyakit Jantung RSUD Dr. Soetomo*. 2007
- Risna Agustina, Nurul Annisa, Wisnu Cahyo Prabowo. (2015). *Potensi Interaksi Obat Resep Pasien Hipertensi Di Salah Satu Rumah Sakit Pemerintah*. Samarinda.
- Saseen JJ et al. *Treatment of Uncomplicated Hypertension. Are ACE inhibitors And Calcium Channel Blockers As Effective As Diuretics And Beta-Blockers*. *J Am Board Fam Pract* (2003).
- Setiawati. (2007). *Interaksi Obat Dalam Buku: Sulistia Gan Gunawan, Rianto Setiabudy, Nafriadi, Elysabeth, Editor. Farmakologi dan Terapi Edisi 5*. Jakarta: Departmen Farmakologi dan Terapeutik FKUI.
- Sitar DS. (2007). *Aging issues in drug disposition and efficacy*. *Proc West Pharmacol Soc*.
- Standridge JB, Zylstra LG, Miller KE, Ruiz DE, Simpson JD.(2010). *Caring for elderly Individual: Polypharmacy and Drug Interaction*.
- Suhardjono. (2006). *Hipertensi pada Usia Lanjut dalam Ilmu Penyakit Dalam*, Jilid III Edisi IV. FK UI. Depok.
- Sugiharto A. (2007). *Faktor-Faktor Resiko Hipertensi Grade II Pada Masyarakat*. Tesis. Semarang : Universitas Diponegoro.
- Suprapti, Budi. (2014). *Permasalahan Terkait Obat Antihipertensi Pada Usia Lanjut di Poli Geriatri RSUD DR. Soetomo*. Surabaya.
- Syahrini Nur Erlyna , dkk.(2012). *Faktor-Faktor Resiko Hipertensi Primer*. Semarang.
- Tamher,S, Noorkasiani. (2009). *Buku Ilmu Geriatri*. Jakarta: EGC.
- Terrie YC. (2004). *Understanding and Managing Polypharmacy in the Elderly*.
- Weber MA, Schiffrin EL, White WB, Mann S, Lindholm LH, Kenerson JG, et al. *Clinical Practice Guidelines for the Management of Hypertension in the Community. A Statement by America Society Hypertension and the International Society of Hypertension*, ASHpaper. *The journal of Clinical Hypertension*, (2013).
- WHO. (2011). *Global infobase Data For Saving Lives*.
- WHO. (2010). *Package of Essential Noncommunicable (PEN) Disease Intervention for Primary Health Care in Low – Resource Setting*.
- WHO. (2015). *Global Status Report on Noncommunicable Disease*.

Wulandari, Nora, dkk. (2016). *Faktor Resiko Umur Lansia terhadap Kejadian Resiko Obat yang Tidak Dikehendaki pada Pasien Hipertensi, Diabetes, Dislipidemia*. Depok.

Yayan A. Israr. (2008). *Prevalensi Hipertensi*. Jakarta.

Yunisari, Rani. (2007). *Studi Penggunaan Obat Pada Pasien Hipertensi Rawat Inap di Ruang Penyakit Jantung RSUD Dr. Soetomo*.

©UKDW